



PUTUSAN

Nomor 2686 K/PID.SUS/2017

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara tindak pidana khusus pada tingkat kasasi yang dimohonkan oleh Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Selatan, telah memutus perkara Terdakwa:

Nama : **HERI ERIYANTO bin ZUHARPEN;**
Tempat Lahir : Manna;
Umur/Tanggal Lahir : 24 tahun/9 Januari 1993;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kewarganegaraan : Indonesia;
Tempat Tinggal : Jalan Raja Khalifah RT.07, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Wiraswasta;

Terdakwa tersebut ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) sejak tanggal 4 Mei 2017 sampai dengan sekarang;

Terdakwa diajukan di depan persidangan Pengadilan Negeri Manna karena didakwa dengan dakwaan sebagai berikut:

KESATU : Melanggar Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

ATAU

KEDUA : Melanggar Pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

ATAU

KETIGA : Melanggar Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca Tuntutan Pidana Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri

Hal. 1 dari 6 hal. Putusan Nomor 2686 K/Pid.Sus/2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bengkulu Selatan tanggal 21 Agustus 2017 sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa yang bernama Heri Eriyanto bin Zuharpen bersalah melakukan tindak pidana *menawarkan, untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I*, sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dalam dakwaan kesatu;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa yang bernama Heri Eriyanto bin Zuharpen berupa pidana penjara selama 6 (enam) tahun dan denda sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) subsidiair 3 (tiga) bulan kurungan, dengan dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan dan dengan perintah Terdakwa tetap ditahan;
3. Menyatakan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) paket kecil Narkotika jenis shabu yang terbungkus dengan plastik bening yang dilakban warna hitam, kemudian dibungkus lagi dengan plastik bening, kemudian dibalut dengan tisu warna putih dan dimasukkan ke dalam bekas bungkus makanan ringan merk Choco Ships seberat 0,14 gram;
 - 1 (satu) unit Handphone merk Samsung type J 5 warna hitam dengan Nomor 085832063246;Dirampas untuk dimusnahkan;
4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp3.000,00 (tiga ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Negeri Manna Nomor 77/Pid.Sus/2017/PN.Mna., tanggal 31 Agustus 2017 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa Heri Eriyanto bin Zuharpen tersebut di atas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penyalahgunaan Narkotika Golongan I bagi diri-sendiri, sebagaimana dalam dakwaan alternatif ketiga;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 4 (empat) tahun;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Hal. 2 dari 6 hal. Putusan Nomor 2686 K/Pid.Sus/2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) paket kecil Narkotika jenis sabu-sabu yang terbungkus dengan plastik bening yang dilakban warna hitam, kemudian dibungkus lagi dengan plastik bening, kemudian dibalut dengan tisu warna putih dan dimasukkan ke dalam bekas bungkus makanan ringan merk Choco Chips seberat 0,14 (nol koma empat belas) gram;

Dirampas untuk dimusnahkan;

- 1 (satu) unit handphone merk Samsung type J 5 warna hitam dengan Nomor 085832063246;

Dirampas untuk Negara;

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah R3.000,00 (tiga ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Tinggi Bengkulu Nomor 44/Pid.Sus/2017/PT.BGL., tanggal 2 Oktober 2017 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

- Menerima permintaan banding dari Jaksa Penuntut Umum;
- Memperbaiki amar putusan Pengadilan Negeri Manna Nomor 77/Pid.Sus/2017/PN.Mna., tanggal 31 Agustus 2017 yang dimintakan banding;
- Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa dengan pidana penjara selama 3 (tiga) tahun;
- Menetapkan masa tahanan yang dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Manna Nomor 77/Pid.Sus/2017/PN.Mna., tanggal 31 Agustus 2017 untuk selebihnya;
- Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa dalam kedua tingkat peradilan, yang untuk tingkat banding ditetapkan sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 2/Akta.Pid.Sus-Anak/2017/PN.Mna., yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Manna, yang menerangkan bahwa pada tanggal 19 Oktober 2017, Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Selatan mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bengkulu tersebut;

Membaca memori kasasi tanpa tanggal Oktober 2017 dari Penuntut Umum

Hal. 3 dari 6 hal. Putusan Nomor 2686 K/Pid.Sus/2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Selatan sebagai Pemohon Kasasi, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Manna pada tanggal 25 Oktober 2017;

Membaca pula surat-surat lain yang bersangkutan;

Menimbang bahwa putusan Pengadilan Tinggi Bengkulu tersebut telah diberitahukan kepada Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Selatan pada tanggal 18 Oktober 2017 dan Penuntut Umum tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 19 Oktober 2017 serta memori kasasinya telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Manna pada tanggal 25 Oktober 2017. Dengan demikian, permohonan kasasi beserta dengan alasan-alasannya telah diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara menurut undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi Penuntut Umum tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang bahwa alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/ Penuntut Umum dalam memori kasasi selengkapnya termuat dalam berkas perkara;

Menimbang bahwa terhadap alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/ Penuntut Umum tersebut, Mahkamah Agung berpendapat sebagai berikut:

1. Bahwa alasan kasasi dari Pemohon Kasasi/ Penuntut Umum tidak dapat dibenarkan karena putusan *Judex Facti* tidak salah menerapkan hukum. *Judex Facti* telah mengadili perkara *a quo* sesuai dengan ketentuan hukum acara pidana yang berlaku serta tidak melampaui wewenangnya;
2. Bahwa lagipula alasan kasasi dari Pemohon Kasasi/ Penuntut Umum hanya merupakan pengulangan fakta sebagaimana yang telah diuraikan dalam surat tuntutan dan *Judex Facti* telah mempertimbangkan dengan benar unsur-unsur dakwaan Penuntut Umum yang terbukti sesuai dengan fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan, yang diperoleh dari keterangan saksi-saksi, keterangan Terdakwa dan barang bukti yang saling bersesuaian yaitu:
 - Bahwa benar Terdakwa menghubungi Paijo untuk memesan shabu-shabu seharga Rp400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) dan setelah Terdakwa mentransfer uang tersebut kepada Paijo, Paijo memberi

Hal. 4 dari 6 hal. Putusan Nomor 2686 K/Pid.Sus/2017



tahu kepada Terdakwa, bahwa shabu-shabu tersebut ditaruh di Jalan Damak dekat pos ronda dekat tiang listrik ditaruh di dalam bungkus Choco Chips, dan pada saat Terdakwa mengambil 1 (satu) paket kecil Narkotika jenis shabu tersebut, Terdakwa ditangkap Tim Satuan Narkoba Polres Bengkulu Selatan dan diketemukan 1 (satu) paket kecil Narkotika seberat 0,14 (nol koma empat belas) gram;

- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa membeli Narkotika jenis shabu tersebut adalah untuk digunakan sendiri oleh Terdakwa;
- Bahwa dengan demikian, oleh karena maksud dan tujuan Terdakwa membeli shabu-shabu tersebut adalah untuk digunakan sendiri oleh Terdakwa dengan jumlahnya relatif sedikit sekedar cukup untuk digunakan 1 (satu) kali, dan sebelumnya Terdakwa sudah pernah mengkonsumsi shabu-shabu maka perbuatan Terdakwa tersebut telah memenuhi unsur delik Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009;

3. Bahwa alasan kasasi dari Pemohon Kasasi/Penuntut Umum selebihnya mengenai penilaian hasil pembuktian. Alasan demikian bukan menjadi objek pemeriksaan pada tingkat kasasi karena pemeriksaan pada tingkat kasasi hanya berkenaan dengan tidak diterapkannya suatu peraturan hukum, tidak dilaksanakannya cara mengadili menurut ketentuan undang-undang atau pengadilan telah melampaui batas wewenangnya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 253 Ayat (1) KUHP;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut dan ternyata pula putusan *Judex Facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi tersebut dinyatakan ditolak;

Menimbang bahwa karena Terdakwa dipidana, maka dibebani untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi;

Mengingat Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3

Hal. 5 dari 6 hal. Putusan Nomor 2686 K/Pid.Sus/2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI

Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bengkulu Selatan tersebut;

Membebankan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari Rabu, tanggal 14 Februari 2018 oleh Dr. H. Suhadi, S.H., M.H., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, Desnayeti. M, S.H., M.H., dan Maruap Dohmatiga Pasaribu, S.H., M.Hum., Hakim-Hakim Agung sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, oleh Dr. H. Suhadi, S.H., M.H., sebagai Ketua Majelis yang dihadiri Sumardijatmo, S.H., M.H., dan Maruap Dohmatiga Pasaribu, S.H., M.Hum., Hakim-Hakim Anggota serta Dr. Iman Luqmanul Hakim, S.H., M.Hum., Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota,

Ttd

Sumardijatmo, S.H., M.H

Ttd

Maruap Dohmatiga Pasaribu, S.H., M.Hum

Ketua Majelis,

Ttd

Dr. H. Suhadi, S.H., M.H

Panitera Pengganti,

Ttd

Dr. Iman Luqmanul Hakim, S.H., M.Hum

Untuk Salinan
Mahkamah Agung RI
a.n. Panitera
Panitera Muda Pidana Khusus

SUHARTO, S.H., M.Hum
NIP. 19600613 198503 1 002

Hal. 6 dari 6 hal. Putusan Nomor 2686 K/Pid.Sus/2017

